

Pekalongan-28/4/2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan telah melaksanakan webinar seri ketiga melalui *zoom meeting* dan disiarkan langsung lewat Youtube. Pada sambutannya, Dekan FEBI diwakili Wadep 1 bidang akademik dan kelembagaan Dr. H. Tamamudin, MM menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan budaya akademis di kampus khususnya FEBI IAIN Pekalongan. Pemateri tunggal pada webinar ini adalah Muhammad Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D dengan moderator Ardiyan Darutama, M.Phil. Tema yang diangkat mengenai *Waqf Management and Fundraising of Waqf-based Pesantrens in Indonesia*.



Gambar 1 Pembicara dan Peserta Webinar

Webinar diikuti oleh 209 peserta yang terdiri atas dosen dan mahasiswa ini mengupas secara gamblang tentang manajemen wakaf dan *fundraising* berbasis wakaf di pondok pesantren Gontor Jawa Timur, Tazaka Batang, dan Darunnajah. Terdapat 3 kajian utama yang menjadi fokus perhatian pemateri dalam menggarap disertasinya, yaitu pertama, untuk mengetahui perkembangan wakaf dan faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kesuksesan manajemen dan *fundrising* dari *waqf-based pesantrens of Darussalam Gontor*, Tazakka, dan Darunnajah Indonesia, yang kedua untuk menguji implementasi model *fundrising* seperti apa yang efisien untuk diterapkan di ketiga pesantren, dan yang ketiga bagaimana manajemen modelnya sehingga mereka bisa menjaga dan meningkatkan wakaf sehingga produktif dan berkembang hingga sekarang.

Bicara tentang wakaf tidak lain bicara tentang harta. Dalam Al-Quran istilah yang berkenaan dengan harta disebut infak. Infak dikelompokkan menjadi dua yaitu infak wajib dan infak sunnah. Wakaf merupakan infak sunnah yang memiliki pengertian penahanan hak milik atas suatu benda untuk tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya, selain itu Wakaf

Written by FEBI-IAIN

Friday, 30 April 2021 06:12 - Last Updated Friday, 30 April 2021 06:14

---

merupakan sedekah jariah yang tidak akan putus amalannya sampai hari kiamat.